

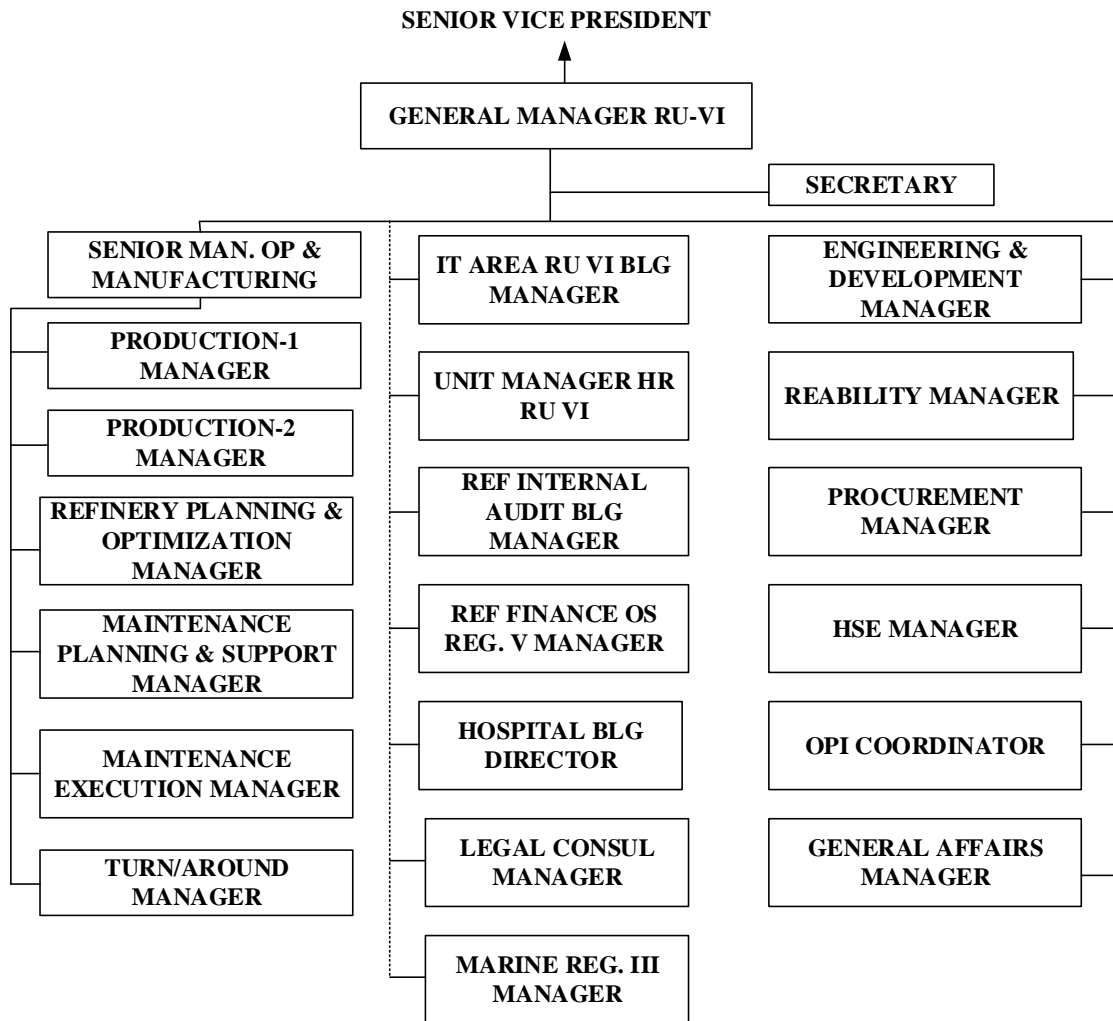
BAB IV

PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA

4.1 Pengumpulan Data

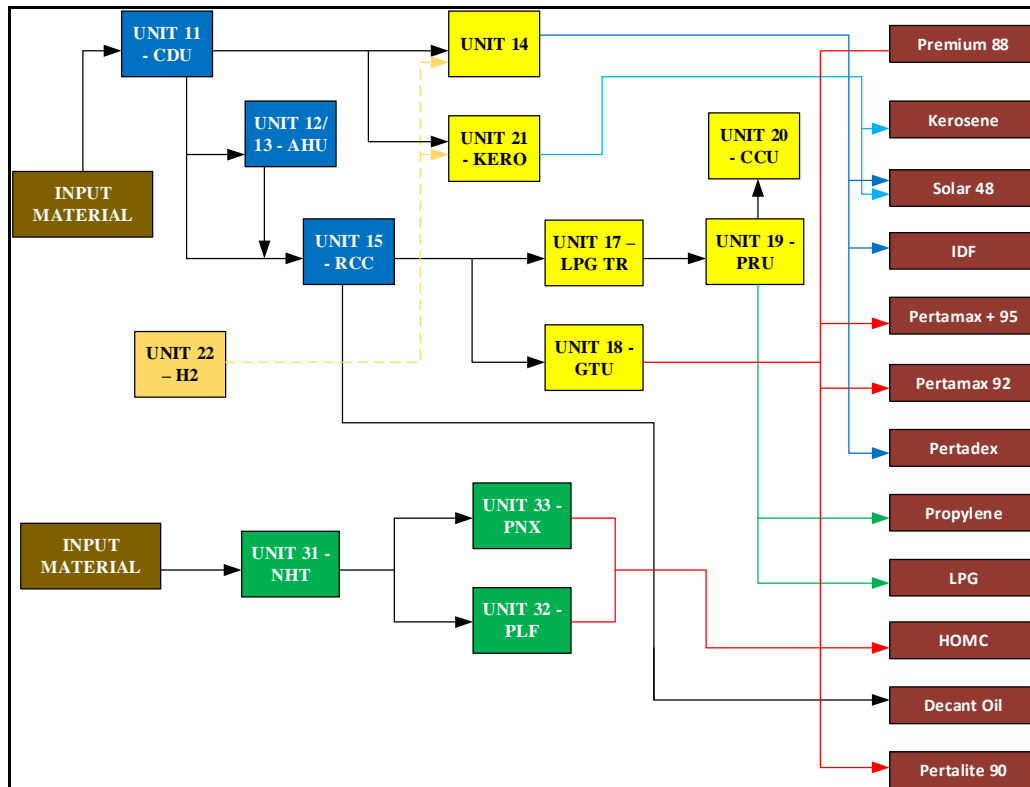
4.1.1 Deskripsi Perusahaan

PT. Pertamina (Persero) RU-VI merupakan salah satu dari tujuh kilang pengolahan minyak milik PT. Pertamina (Persero). Terletak di daerah Indramayu, Jawa Barat, Pertamina RU-VI Balongan didirikan pada tahun 1990 dengan luas kilang 450 Ha. Selain itu, Pertamina RU-VI juga merupakan kilang terbesar dan memiliki kapasitas produksi paling besar diantara kilang lainnya. Hingga saat ini, Pertamina RU-VI memiliki lebih dari 1500 pegawai yang terdiri dari *General Manager* hingga staff disetiap departemennya. Struktur organisasi Pertamina RU-VI dapat dilihat pada Gambar 4.1 berikut :



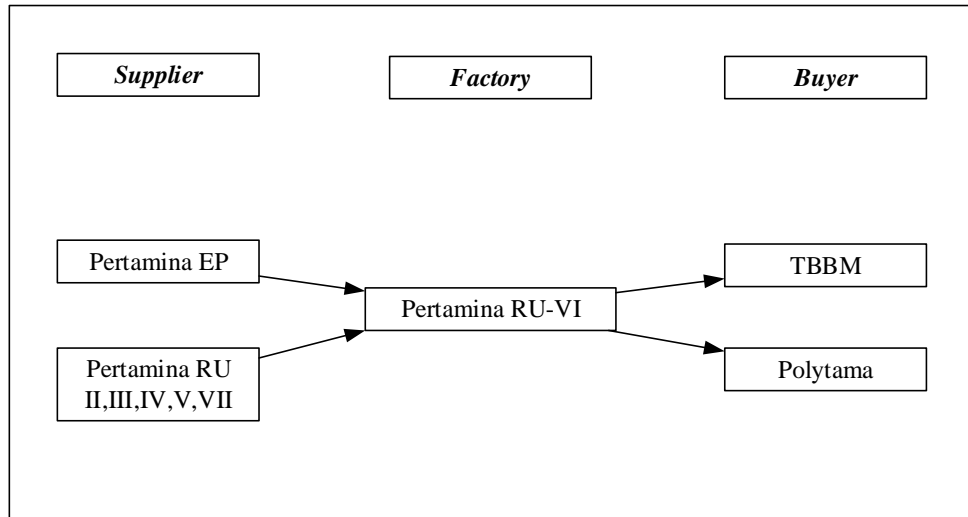
Gambar 4.1 Struktur Organisasi Pertamina RU-VI

Dalam pengolahan minyak di Pertamina RU-VI, terdapat 2 bahan baku utama yaitu *Crude Oil* dan *Naptha*. *Crude Oil* merupakan minyak mentah yang didapatkan dari sumur – sumur minyak yang ada di Indonesia sedangkan *Naptha* merupakan minyak setengah jadi yang didapatkan dari kilang pengolahan minyak milik PT. Pertamina lainnya. Untuk kedua bahan baku tersebut, sebelum menjadi bahan bakar siap pakai, tentunya melewati beberapa tahapan proses. Untuk proses produksi di Pertamina RU-VI dapat dilihat pada Gambar 4.2 berikut :



Gambar 4. 2 Proses Produksi Pengolahan Minyak Pertamina RU-VI

Pada rantai pasok Pertamina RU-VI, terdapat tiga variabel yang terlibat didalam ruang lingkupnya yaitu, *supplier*, perusahaan, dan *buyer*. Bahan baku yang digunakan untuk produksi diperoleh dari *supplier*, kemudian diolah oleh perusahaan itu sendiri dan terakhir dikirim ke *buyer*. Gambar 4.3 berikut merupakan gambaran rantai pasok Pertamina RU-VI :



Gambar 4. 3 **Rantai Pasok Pertamina RU-VI**

Dalam proses operasionalnya, Pertamina RU VI Balongan melakukan kegiatan produksi sesuai dengan *demand* yang telah di *forecast* serta perencanaan yang telah dibuat dan disusun dalam Master Program dan STS (*Short Term Survey*). STS tersebut akan diterjemahkan sebagai perencanaan produksi harian yang dikawal oleh bagian *Supply Chain and Distribution*. Bagian *Supply Chain and Distribution* ini yang akan mengawal proses mulai dari kedatangan bahan baku (*Crude oil* dan *Naptha*), proses produksi hingga dengan penyaluran *finish product* ke konsumen sesuai dengan STS yang telah dibuat sebelumnya. Pada kenyataan di lapangan, produksi harian tidak tercapai sesuai dengan perencanaan produksi harian yang telah dibuat sebelumnya.

4.1.2 Pemetaan Aktivitas Rantai Pasok

Pemetaan proses bisnis rantai pasok didapatkan dari hasil diskusi dengan karyawan yang berada di lingkup kerja *Supply Chain and Distribution Section*. Dalam memetakan proses bisnis rantai pasok ini, menggunakan model SCOR. Pemetaan ini untuk bertujuan untuk mempermudah dalam mengidentifikasi aktifitas serta ruang lingkup *supply chain*. Pemetaan ini juga membantu dalam mengidentifikasi risiko, sehingga dapat mengetahui

dimana risiko tersebut dapat muncul. Dari hasil diskusi tersebut, maka didapatkan pemetaan proses bisnis rantai pasok yang dapat dilihat pada Tabel 4.1 berikut :

Tabel 4.1 Aktivitas Rantai Pasok Pertamina RU-VI

Major process	Sub processes	Detail Activity	Keterangan
<i>Plan</i>	Perencanaan supply bahan baku	Perencanaan Waktu Kedatangan Bahan Baku	
		Pemeriksaan Kekosongan Tangki Penampung Bahan Baku di Internal	
		Perencanaan Jumlah Bahan Baku Rediness Kapasitas Unit Operasi	
	Perencanaan pola supply produk	Perencanaan Mode Operasi	
		Perencanaan Ketersediaan Kekosongan Tangki (Ullage)	
		Perencanaan Ketersediaan Finish Product	
<i>Source</i>	Komunikasi dengan ISC Supply Bahan Baku	Perencanaan Ketersediaan Aditif & Dyes	
		Pemeriksaan Kekosongan Tangki Penampung Produk di Eksternal	
		perencanaan waktu release finish product	
	Komunikasi dengan shipping	Memastikan Nominasi Muatan Crude	
		Memastikan Nominasi Muatan Naptaha	
		Memastikan Waktu Kedatangan Muatan Crude	
Pemeriksaan Quality Bahan Baku ketika Discharge (Perpindahan kapan -> Inventory)	Memastikan Waktu Kedatangan Muatan Naptha		
	Memastikan Peformance Kapal Pengangkut		
	Memastikan Posisi Update Kapal		
		Pemeriksaan quality Crude	
		Pemeriksaan Quality Naptha	

Tabel 4.2 Aktivitas Rantai Pasok Pertamina RU-VI (Lanjutan)

Major process	Sub processes	Detail Activity	Keterangan	
<i>Make</i>	Pra pengolahan	Rediness Pompa Bahan Baku		
		Pemeriksaan quality Crude		
		Pemeriksaan Quality Naptha		
		Pemeriksaan komposisi Crude		
		Pemeriksaan Komposisi Naptha		
		Menentukan Kapasitas Unit Berdasarkan Rediness		
	Pengolahan bahan baku	Penerbitan Order Pengolahan Harian		
		Pengolahan Crude di Unit Proses		
		Pengolahan Naptha di Unit Proses		
			Penyaluran produk setengah jadi dari proses primary ke inventory	AR, DMAR, Solar, LCO, Kerosene, Naptha
			Penyaluran produk setengah jadi dari inventory ke unit proses primary	Cold AR, Cold DMAR
			Penyaluran produk setengah jadi dari unit proses primary ke unit proses primary	AR, DMAR
			Penyaluran produk setengah jadi dari unit primary ke unit secondary	Selain AR, DMAR
			Penyaluran produk setengah jadi dari unit secondary ke unit secondary	Mix Butane, Treated LPG
		Pasca pengolahan	Penyaluran produk hasil Primary ke inventory	Naptha, kerosene
		Penyaluran produk hasil secondary ke inventory	gasoil, butane, propylene, polygasoline	
		Blending hasil unit proses (kualitas)		
		Penyaluran hasil blending dari unit primary ke inventory (AR & DMAR)		
		Penyaluran hasil blending dari unit secondary ke inventory (Solar, LCO, Kerosene)		
		Penyaluran Produk Setengah Jadi Dari Tangki Intermedia ke Tangki Finish Product		

Tabel 4.3 Aktivitas Rantai Pasok Pertamina RU-VI (Lanjutan)

Major process	Sub processes	Detail Activity	Keterangan
<i>Make</i>	Pasca pengolahan	Penyaluran produk setengah jadi dari unit primary ke unit secondary	Selain AR, DMAR
		Penyaluran produk setengah jadi dari unit secondary ke unit secondary	Mix Butane, Treated LPG
		Penyaluran produk hasil Primary ke inventory	Naptha, kerosene
		Penyaluran produk hasil secondary ke inventory	gasoil, butane, propylene, polygasoline
		Blending hasil unit proses (kualitas)	
		Penyaluran hasil blending dari unit primary ke inventory (AR & DMAR)	
		Penyaluran hasil blending dari unit secondary ke inventory (Solar, LCO, Kerosene)	
		Penyaluran Produk Setengah Jadi Dari Tangki Intermedia ke Tangki Finish Product	
<i>Deliver</i>	Komunikasi dengan ISC Supply Bahan Baku	Memastikan nominasi muatan intermedia	HOMC
		Memastikan nominasi muatan finish product	
		Memastikan waktu kedatangan intermedia	
		Memastikan waktu kedatangan finish product	
	Komunikasi dengan shipping	Memastikan performance kapal pengangkut Memastikan posisi update kapal	
	Pemeriksaan Quality Bahan Baku ketika Discharge (Perpindahan kapan -> Inventory)	Pemeriksaan quality Intermedia	
		Pemeriksaan quality finish product	

Tabel 4.4 Aktivitas Rantai Pasok Pertamina RU-VI (Lanjutan)

Major process	Sub processes	Detail Activity	Keterangan
	Penerimaan Bahan Baku Crude yang Tidak Sesuai	Melakukan Claim Kepada Loading Port terhadap Crude yang Tidak Sesuai Pengaturan Rasio sebagai feed unit untuk Crude yang Tidak Sesuai	
	Penerimaan Bahan Baku Naptha yang Tidak Sesuai	Melakukan Claim Kepada Loading Port terhadap naptha yang Tidak Sesuai Pengaturan Rasio sebagai feed unit untuk naptha yang Tidak Sesuai	
		Penggunaan naptha yang tidak sesuai sebagai komponen blending mogas	
<i>Return</i>	Penerimaan bahan aditif & dyes	Melakukan Claim Kepada supplier terhadap aditif dan dyes yang tidak sesuai	
	Produk tidak sesuai selama proses produksi (produk setengah jadi dan produk jadi)	Menyalurkan produk tidak sesuai untuk dilakukan re-blending dengan komponen lain Menyalurkan produk tidak sesuai untuk dilakukan re-processing Menyalurkan produk tidak sesuai untuk digunakan sebagai own use	
	Produk tidak sesuai di akhir blending	Melakukan evaluasi dan re-calculation untuk re-blending produk tidak sesuai	
	Produk tidak sesuai di pelanggan	Melakukan perbaikan produk tidak sesuai di tempat pelanggan	

4.1.3 Identifikasi Risiko

4.1.4 Identifikasi Strategi Penanganan Risiko

Setelah melakukan pengolahan data *House of Risk*, maka selanjutnya dilakukan identifikasi strategi penanganan risiko yang terjadi pada aktifitas rantai pasok PT. Pertamina RU VI. Identifikasi strategi penanganan risiko ini dilakukan berdasarkan data kejadian risiko dominan yang dihasilkan dari pengolahan data dengan pendekatan pareto pada Tabel 4.6

Dari hasil wawancara yang dilakukan dengan *expert*, maka didapatkan sebanyak 27 Strategi Penanganan Risiko untuk kejadian risiko di dalam aktifitas rantai pasok PT. Pertamina RU VI. Berikut adalah Tabel 4.4 merupakan hasil identifikasi tersebut :

Tabel 4.9 Daftar Strategi Penanganan Risiko

Aksi Mitigasi Risiko	Kode
Pemeliharaan dan pemeriksaan unit proses secara berkala	PA 1
Pemeliharaan dan penggantian peralatan unit proses sesuai dengan umur peralatan	PA 2
Membuat penjadwalan dan pengantian peralatan secara detail	PA 3
Membuat standar checklist pekerjaan (SOP)	PA 4
Pengawasan operator dalam melakukan pekerjaan	PA 5
Melakukan pelatihan kepada pekerja secara berkala	PA 6
Meningkatkan korodinasi aktif antar unit dan pusat	PA 7
Melakukan analisa data lebih akurat dan berkala	PA 8
Membuat sistem terintegrasi untuk penyimpanan dokumen	PA 9
Melakukan koordinasi dengan badan prakiraan cuaca	PA 10
Menambah fasilitas sandar lepas kapal	PA 11
Melakukan penjadwalan secara terperinci untuk penggunaan sarana dan fasilitas sandar lepas kapal	PA 12
Perawatan kapal secara berkala	PA 13
Menetapkan standar minimal kapal untuk pengangkutan kargo	PA 14
Melakukan simulasi penerimaan bahan baku secara ketat dan berkala	PA 15
Melakukan simulasi penyaluran produk secara ketat dan berkala	PA 16
Mempersiapkan pengganti pengalihan alokasi bahan baku	PA 17
Memastikan ketersediaan jumlah komponen saat akan melakukan kalkulasi blending	PA 18

Perawatan dan pemeliharaan tangki penampung untuk menghindari kerusakan	PA 19
Pemeriksaan kondisi fisik tangki penampung secara berkala	PA 20
Membuat sistem kalkulasi secara terintegrasi untuk menghindari kesalahan penginputan	PA 21
Membuat sistem analisa laborator yang ter-integrasi	PA 22
Melakukan uji korelasi secara berkala dengan lab independen	PA 23
Melakukan uji bahan baku alternatif untuk menghindari keterbatasan stok bahan baku existing	PA 24
Melakukan analisa kemungkiann untuk penambahan jalur transfer dan blending	PA 25
Memastikan spesifikasi kapal pengangkut memenuhi standar yang telah ditetapkan	PA 26
Melakukan review hasil input data sebelum eksekusi	PA 27

4.2 Pengolahan Data

Pada pengolahan data, dilakukan dengan menggunakan 2 metode, yaitu metode *House of Risk* untuk mengetahui prioritas kejadian risiko serta *Fuzzy Analytical Hierarchy Process* (F-AHP) untuk mengetahui prioritas Strategi Penanganan Risiko. Dalam pengolahan dengan metode *House of Risk*, melibatkan 2 data yaitu data Kejadian Risiko dan Penyebab Risiko, sedangkan dalam pengolahan data F-AHP melibatkan data Strategi Penanganan Risiko.

4.2.1 Pengolahan House of Risk

Pengolahan data dengan metode *House of Risk* melibatkan 2 data yaitu data hasil identifikasi kejadian risiko beserta nilai *severity* dan data hasil identifikasi agen risiko beserta nilai *occurance* serta dengan nilai korelasi antara kejadian risiko dan agen risiko yang dinilai oleh expert. Dari pengolahan data *House of Risk* nantinya akan didapatkan nilai *Aggregate Risk Potential* (ARP) untuk setiap agen risiko. Agen risiko dengan nilai ARP tertinggi nantinya akan menjadi agen risiko prioritas untuk dilakukan mitigasi risiko.

Dengan menerapkan Persamaan 2.1, berikut merupakan contoh perhitungan ARP untuk agen risiko 1 sampai 20 :

$$A \quad A1 = 2 \times [(9 \times 3)] = 54$$

$$A \quad A2 = 2 \times [(3 \times 3) + (3 \times 3) + (9 \times 3) + (3 \times 3) + (3 \times 3) + (3 \times 3) + (3 \times 3) + (3 \times 3) + (3 \times 3) + (3 \times 3) + (3 \times 3) + (3 \times 3)] = 234$$

$$A \quad A3 = 2 \times [(3 \times 3) + (3 \times 3) + (3 \times 3) + (1 \times 3) + (3 \times 3) + (3 \times 3) + (3 \times 3) + (3 \times 3) + (3 \times 3) + (3 \times 3) + (3 \times 3)] = 168$$

$$A \quad A4 = 2 \times [(3 \times 3) + (3 \times 3) + (3 \times 3) + (3 \times 3) + (9 \times 3) + (9 \times 3)] = 180$$

$$A \quad A5 = 3 \times [(3 \times 3) + (3 \times 3) + (3 \times 3)] = 81$$

$$A \quad A6 = 3 \times [(9 \times 3) + (9 \times 3) + (9 \times 3) + (9 \times 3) + (1 \times 3) + (9 \times 3) + (3 \times 3) + (9 \times 3) + (3 \times 3) + (9 \times 3) + (9 \times 3) + (9 \times 3)] = 792$$

$$A \quad A7 = 3 \times [(3 \times 3) + (1 \times 3) + (3 \times 3) + (3 \times 3) + (3 \times 3)] = 117$$

$$A \quad A8 = 2 \times [(3 \times 3)] = 18$$

$$A \quad A9 = 2 \times [(3 \times 3)] = 18$$

$$A \quad A10 = 2 \times [(9 \times 3) + (9 \times 3) + (9 \times 3) + (9 \times 3) + (9 \times 3) + (9 \times 3) + (9 \times 3) + (9 \times 3) + (9 \times 3) + (9 \times 3)] = 486$$

$$A \quad A11 = 2 \times [(3 \times 3) + (3 \times 3)] = 36$$

$$A \quad A12 = 3 \times [(3 \times 3) + (3 \times 3)] = 54$$

$$A \quad A13 = 2 \times [(3 \times 3) + (3 \times 3) + (3 \times 3) + (3 \times 3) + (3 \times 3)] = 90$$

$$A \quad A14 = 2 \times [(3 \times 3) + (3 \times 3) + (3 \times 3) + (3 \times 3) + ((3 \times 3) + (3 \times 3) + (3 \times 3) + (3 \times 3))] = 114$$

$$A \quad A15 = 2 \times [(9 \times 3) + (3 \times 3)] = 90$$

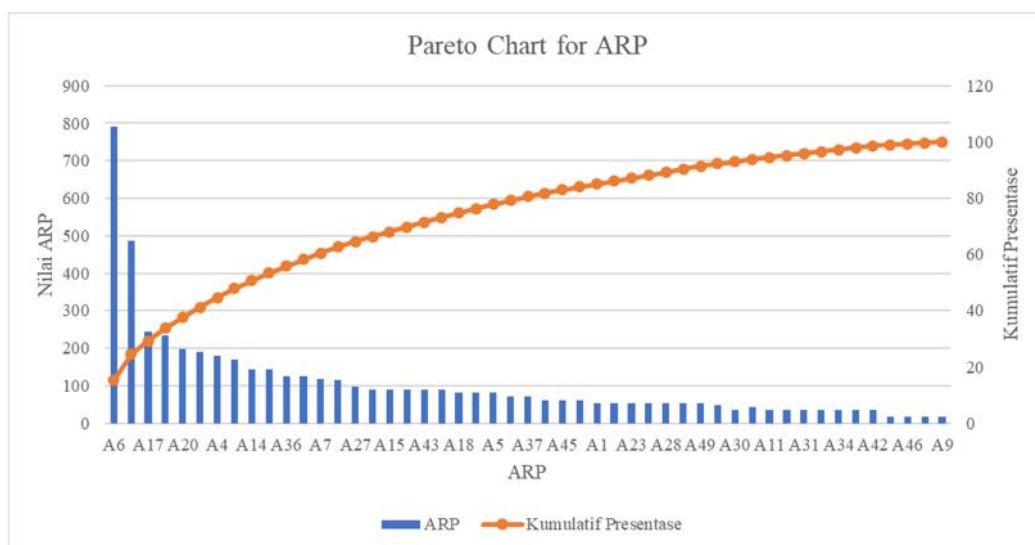
Berikut adalah Tabel 4.5 yang merupakan pengolahan data *House of Risk* :

Tabel 4.10 Pengolahan *House of Risk*

Kejadian Resiko (Ej)	Agent Resiko (Aj)																																																	Severity (Sj)						
	A1	A2	A3	A4	A5	A6	A7	A8	A9	A10	A11	A12	A13	A14	A15	A16	A17	A18	A19	A20	A21	A22	A23	A24	A25	A26	A27	A28	A29	A30	A31	A32	A33	A34	A35	A36	A37	A38	A39	A40	A41	A42	A43	A44	A45	A46	A47	A48	A49							
E1		3		3		9			9			3						3				3							3	3	3						3		9							1	3		3	3		3				
E2		3		3		9			9			3							3				3						3	3		3						3		9						1	3		3	3		3				
E3		9		3		9	3		9			3	3	3	3						9			3			3		3	3		3	3	3	3	3					1	3	3	3		1		3		3						
E4			3	3		9			9						9			3	3							1		1										9		3						3				3						
E5			3										3									3	9				3										9													3						
E6			3																			3			3																							9			3					
E7		3												3																9																					3					
E8		3												3																3																					3					
E9							1	1																																											9		3			
E10												3	3																																								3			
E11			3																																																		3			
E12			3																																																		3			
E13				1				9			9																																									3		3		
E14			3																																																		3			
E15									3		3	3					9																																				3			
E16										3		9																																								3		3		
E17			3								3							9																																			3		3	
E18			3																3																																			3		3
E19																																																							3	
E20																																																							3	
E21			9																																																			3		
E22																																																						3		
E23																																																							3	
E24																																																							3	
E25																																																							3	
E26																																																							3	
E27																																																							3	
E28																																																							3	
E29																																																								3
Occurance (Oj)	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2				
ARP	54	234	168	180	81	792	117	18	18	486	36	54	90	144	90	90	243	81	189	198	18	144	54	54	42	36	96	54	72	36	36	60	36	36	60	36	36	54	126	72	126	81	60	36	36	90	48	60	18	90	114	54				
Rank	29	4	8	7	23	1	13	48	49	2	39	30	16	9	17	18	3	21	6	5	46	9	31	32	38	40	15	33	24	37	41	26	42	43	34	11	25	12	22	28	44	45	19	36	27	47	20	14	35							

Dari tabel 4.5 diatas tersebut, merupakan perhitungan untuk mencari nilai *Aggregate Risk Potential* (ARP) dimana nilai tersebut akan menentukan tingkatan prioritas dari Agen Risiko. Dalam perhitungan nilai ARP melibatkan nilai *Occurance* dari agen risiko dan nilai *Severity* dari kejadian risiko serta nilai korelasi antara kejadian risiko dan agen risiko. Dengan menerapkan persamaan 2.1, maka nantinya akan didapatkan nilai ARP. Sebagai contoh pada penilaian ARP untuk agen resiko A1 dengan nilai *Occurance* 2 dihubungkan dengan Kejadian Risiko E1 yang memiliki nilai *Severity* 3, memiliki nilai korelasi 9 yang artinya adalah agen risiko A1 memiliki korelasi yang tinggi sebagai penyebab munculnya kejadian risiko. kemudian dengan menerapkan persamaan 2.1 maka akan didapatkan nilai ARP untuk agen risiko tersebut. Untuk menentukan prioritas agen risiko, digunakan nilai ARP yang telah didapatkan dengan cara mengurutkan nilai ARP mulai dari yang tertinggi hingga yang terendah. Agen risiko dengan nilai ARP yang tertinggi merupakan agen risiko prioritas, begitu juga dengan sebaliknya.

Berdasarkan nilai ARP yang telah didapatkan dari hasil perhitungan data *House of Risk* mulai dari yang tertinggi hingga yang terendah pada Tabel 4.5, selanjutnya dilakukan penentuan agen risiko dominan. Penentuan agen risiko dominan ini dilakukan dengan menggunakan diagram *pareto* dimana nantinya akan diketahui sumber risiko dominan. Berikut adalah Gambar 4.4 yang menunjukkan diagram pareto dari hasil *house of risk* :



Gambar 4.4 Diagram Pareto

Berdasarkan prinsip 80/20 diagram Pareto, maka didapatkan 25 agen risiko dari 49 agen risiko yang menjadi penyebab risiko dominan di dalam aktifitas rantai pasok PT. Pertamina RU VI. Berikut adalah Tabel 4.6 yang merupakan hasil agen risiko yang telah didapatkan dari hasil diagram pareto :

Tabel 4.11 Agen Risiko Dominan

Agen Risiko (Aj)	Kode	ARP
Gangguan Unit Proses	A6	792
Kegagalan Peralatan Pada Unit Proses	A10	486
Kesalahan Operator Dalam Mengoperasikan Alat	A17	243
Alat Yang Digunakan Saat Menganalisa Tidak Bekerja Optimal	A2	234
Keterbatasan Kinerja Unit Proses	A20	198
Keterbatasan Kinerja Peralatan	A19	189
Data Pendukung Kurang Lengkap	A4	180
Cuaca Tidak Mendukung	A3	168
Kesalahan Operator Dalam Melakukan Analisa Kualitas	A14	144
Keterbatasan Sarana Dalam Lepas Sandar Kapal	A22	144
Peformance Kapal Kurang	A36	126
Pengalihan Alokasi Bahan Baku	A38	126
Jumlah Komponen Produk Tidak Sesuai Dengan Perencanaan	A7	117
Terjadi Kerusakan Pada Tangki Penampung	A48	114
Ketidaksesuaian Informasi Antara Pusat Dan Unit Operasi	A27	96
Kendala Peralatan Kapal Yang Akan Dimuat	A13	90
Kesalahan Dalam Kalkulasi Dan Evaluasi Awal Untuk Injeksi Bahan Pembantu	A15	90
Kesalahan Dalam Penginputan Data Analisa Komponen	A16	90
Perbedaan Metode Analisa Yang Digunakan	A43	90
Slow Pumping Rate	A47	90
Keterbatasan Bahan Baku	A18	81
Penundaan Penggantian Peralatan	A39	81
Fleksibilitas Jalur Transfer	A5	81
Kontaminasi Crude Dengan Cargo Lain	A29	72
Pemeriksaan Peralatan Secara Berkala Belum Maksimal	A37	72

4.2.2 Pengolahan *Fuzzy Analytical Hierachy Process* (F-AHP)

Pada pengolahan F-AHP bertujuan untuk mengetahui prioritas strategi mitigasi risiko pada aktifitas rantai pasok PT. Pertamina RU VI dengan melibatkan data Strategi Mitigasi Risiko pada Tabel 4.4. dimulai dari melakukan pembobotan untuk setiap strategi mitigasi risiko yang didapatkan dari perbandingan berpasangan. Pembobotan untuk setiap strategi dilakukan melalui kuisisioner yang diisi oleh *expert* PT. Pertamina RU VI. Hasil dari pembobotan setiap strategi dapat dilihat pada Tabel 4.7 berikut :

Tabel 4.12 Pembobotan Strategi Mitigasi Risiko

Strategi Mitigasi Risiko	PA 1	PA 2	PA 3	PA 4	PA 5	PA 6	PA 7	PA 8	PA 9	PA 10	PA 11	PA 12	PA 13	PA 14	PA 15	PA 16	PA 17	PA 18	PA 19	PA 20	PA 21	PA 22	PA 23	PA 24	PA 25	PA 26	PA 27
PA 1	1.00	3.00	5.00	6.00	5.00	3.00	5.00	4.00	8.00	9.00	5.00	3.00	2.00	5.00	0.33	0.50	3.00	3.00	1.00	5.00	6.00	8.00	8.00	3.00	4.00	5.00	8.00
PA 2	0.33	1.00	7.00	4.00	3.00	2.00	3.00	4.00	5.00	9.00	5.00	4.00	6.00	7.00	5.00	3.00	2.00	2.00	3.00	3.00	6.00	9.00	9.00	3.00	5.00	8.00	9.00
PA 3	0.20	0.14	1.00	6.00	0.50	0.33	0.33	0.50	1.00	2.00	0.20	3.00	0.33	0.50	0.11	0.20	0.25	0.20	0.25	0.33	0.50	0.50	0.50	0.33	0.50	2.00	2.00
PA 4	0.17	0.25	0.17	1.00	3.00	2.00	3.00	2.00	4.00	3.00	0.33	0.50	2.00	2.00	0.20	0.25	0.20	0.33	0.25	2.00	1.00	2.00	3.00	0.50	2.00	2.00	3.00
PA 5	0.20	0.33	2.00	0.33	1.00	0.50	0.33	3.00	5.00	2.00	3.00	2.00	2.00	3.00	0.20	0.25	0.33	0.50	0.50	3.00	2.00	3.00	3.00	0.50	2.00	3.00	4.00
PA 6	0.33	0.50	3.00	0.50	2.00	1.00	2.00	3.00	5.00	7.00	3.00	3.00	3.00	6.00	0.25	0.33	0.50	2.00	2.00	4.00	3.00	4.00	5.00	3.00	6.00	5.00	7.00
PA 7	0.20	0.33	3.00	0.33	3.00	0.50	1.00	3.00	5.00	6.00	3.00	4.00	3.00	6.00	0.25	0.33	0.50	0.25	0.50	3.00	4.00	5.00	4.00	3.00	3.00	7.00	3.00
PA 8	0.25	0.25	2.00	0.50	0.33	0.33	0.33	1.00	3.00	5.00	2.00	2.00	3.00	3.00	0.17	0.20	0.50	0.33	0.50	2.00	3.00	2.00	3.00	0.50	0.33	3.00	2.00
PA 9	0.13	0.20	1.00	0.25	0.20	0.20	0.20	0.33	1.00	0.50	0.25	0.20	0.50	2.00	0.13	0.17	0.17	0.20	0.25	0.20	3.00	2.00	2.00	0.25	0.33	0.50	0.50
PA 10	0.11	0.11	0.50	0.33	0.50	0.14	0.17	0.20	2.00	1.00	0.25	0.33	0.50	0.50	0.14	0.20	0.17	0.13	0.17	0.33	0.33	0.33	0.25	0.33	0.20	0.50	0.50
PA 11	0.20	0.20	5.00	3.00	0.33	0.33	0.33	0.50	4.00	4.00	1.00	0.25	0.50	0.50	0.17	0.20	0.33	0.50	0.33	0.33	0.50	2.00	2.00	0.50	0.33	2.00	2.00
PA 12	0.33	0.25	0.33	2.00	0.50	0.33	0.25	0.50	5.00	3.00	4.00	1.00	2.00	3.00	0.25	0.33	0.50	2.00	3.00	2.00	2.00	4.00	3.00	2.00	2.00	3.00	4.00
PA 13	0.50	0.17	3.00	0.50	0.50	0.33	0.33	0.33	2.00	2.00	2.00	0.50	1.00	3.00	0.20	0.25	0.33	0.33	0.50	0.33	0.50	2.00	3.00	0.50	0.50	2.00	3.00
PA 14	0.20	0.14	2.00	0.50	0.33	0.17	0.17	0.33	0.50	2.00	2.00	0.33	0.33	1.00	0.13	0.14	0.25	0.20	0.33	0.50	0.50	2.00	0.50	0.33	0.50	2.00	3.00
PA 15	3.00	0.20	9.00	5.00	5.00	4.00	4.00	6.00	8.00	7.00	6.00	4.00	5.00	8.00	1.00	2.00	4.00	3.00	2.00	4.00	3.00	4.00	3.00	4.00	4.00	9.00	9.00
PA 16	2.00	0.33	5.00	4.00	4.00	3.00	3.00	5.00	6.00	5.00	5.00	3.00	4.00	7.00	0.50	1.00	3.00	4.00	3.00	5.00	5.00	8.00	8.00	3.00	4.00	9.00	9.00
PA 17	0.33	0.50	4.00	5.00	3.00	2.00	2.00	2.00	6.00	6.00	3.00	2.00	3.00	4.00	0.25	0.33	1.00	3.00	2.00	4.00	3.00	5.00	6.00	2.00	3.00	5.00	8.00
PA 18	0.33	0.50	5.00	3.00	2.00	0.50	4.00	3.00	5.00	8.00	2.00	0.50	3.00	5.00	0.33	0.25	0.33	1.00	2.00	3.00	3.00	5.00	4.00	2.00	3.00	4.00	6.00
PA 19	1.00	0.33	4.00	4.00	2.00	0.50	2.00	2.00	4.00	6.00	3.00	0.33	2.00	3.00	0.50	0.33	0.50	0.50	1.00	3.00	5.00	5.00	6.00	3.00	2.00	4.00	6.00
PA 20	0.20	0.33	3.00	0.50	0.33	0.25	0.33	0.50	5.00	3.00	3.00	0.50	3.00	2.00	0.25	0.20	0.25	0.33	0.33	0.33	1.00	0.50	0.33	2.00	0.33	0.50	2.00
PA 21	0.17	0.17	2.00	1.00	0.50	0.33	0.25	0.33	3.00	2.00	0.50	0.50	2.00	2.00	0.33	0.20	0.33	0.33	0.20	2.00	1.00	2.00	4.00	0.50	2.00	3.00	4.00
PA 22	0.13	0.11	2.00	0.50	0.33	0.25	0.20	0.50	0.50	3.00	0.50	0.25	0.50	0.50	0.25	0.13	0.20	0.20	0.20	3.00	0.50	1.00	2.00	0.25	0.50	2.00	2.00
PA 23	0.13	0.11	2.00	0.33	0.33	0.20	0.25	0.33	0.50	4.00	0.50	0.33	0.33	2.00	0.14	0.13	0.17	0.25	0.17	0.50	0.25	0.50	1.00	0.33	0.50	3.00	2.00
PA 24	0.33	0.33	3.00	2.00	2.00	0.33	0.33	2.00	4.00	3.00	2.00	0.50	2.00	3.00	0.33	0.33	0.50	0.50	0.33	3.00	2.00	4.00	3.00	1.00	2.00	3.00	4.00
PA 25	0.25	0.20	2.00	0.50	0.50	0.17	0.33	3.00	3.00	5.00	3.00	0.50	2.00	2.00	0.25	0.25	0.33	0.33	0.50	2.00	0.50	2.00	2.00	0.50	1.00	3.00	4.00
PA 26	0.20	0.13	0.50	0.50	0.33	0.20	0.14	0.33	2.00	2.00	0.50	0.33	0.50	0.50	0.11	0.11	0.20	0.25	0.25	0.50	0.33	0.50	0.33	0.33	0.33	1.00	3.00
PA 27	0.13	0.11	0.50	0.33	0.25	0.14	0.33	0.50	2.00	2.00	0.50	0.25	0.33	0.33	0.11	0.11	0.13	0.17	0.17	0.50	0.25	0.50	0.50	0.25	0.25	0.33	1.00
Total	12.34	10.24	77.00	51.92	40.78	23.05	33.63	48.20	96.83	112.50	62.03	37.12	53.83	81.83	11.89	11.73	19.98	25.84	24.73	57.53	56.67	83.67	92.08	34.25	49.78	93.33	111.00

Setelah mendapatkan nilai pembobotan dari setiap strategi mitigasi risiko, selanjutnya dilakukan normalisasi matriks perbandingan berpasangan atau dalam AHP biasa dikenal dengan perhitungan *Matrix Weight* dengan melakukan pembagian antara nilai setiap kolom dengan total nilai setiap kolom pada Tabel 4.7. Setelah dilakukan normalisasi, maka selanjutnya dapat diketahui nilai *Total Matrix Weight* dengan

menjumlahkan setiap baris kriteria. Nilai *Total Matrix Weight* ini digunakan untuk mendapatkan nilai *eugen vector*. Nilai eugen vector didapatkan dari hasil pembagian antara setiap nilai *Total Weight Matrix* dengan nilai total *Total Weight Matrix*. Berikut adalah Tabel 4.8 hasil dari perhitungan normalisasi matriks perbandingan berpasangan :

Tabel 4.13 Normalisasi Matriks Perbandingan Berpasangan

Strategi Mitigasi Risiko	PA 1	PA 2	PA 3	PA 4	PA 5	PA 6	PA 7	PA 8	PA 9	PA 10	PA 11	PA 12	PA 13	PA 14	PA 15	PA 16	PA 17	PA 18	PA 19	PA 20	PA 21	PA 22	PA 23	PA 24	PA 25	PA 26	PA 27	TOTAL MATRIX WEIGHT	EUGEN VECTOR
PA 1	0.081	0.293	0.065	0.116	0.123	0.130	0.149	0.083	0.083	0.080	0.081	0.081	0.037	0.061	0.028	0.043	0.150	0.116	0.040	0.087	0.106	0.096	0.087	0.088	0.080	0.054	0.072	2.507	0.093
PA 2	0.027	0.098	0.091	0.077	0.074	0.087	0.089	0.083	0.052	0.080	0.081	0.108	0.111	0.086	0.421	0.256	0.100	0.077	0.121	0.052	0.106	0.108	0.098	0.088	0.100	0.086	0.081	2.836	0.105
PA 3	0.016	0.014	0.013	0.116	0.012	0.014	0.010	0.010	0.010	0.018	0.003	0.081	0.006	0.006	0.009	0.017	0.013	0.008	0.010	0.006	0.009	0.006	0.005	0.010	0.010	0.021	0.018	0.472	0.017
PA 4	0.014	0.024	0.002	0.019	0.074	0.087	0.089	0.041	0.041	0.027	0.005	0.013	0.037	0.024	0.017	0.021	0.010	0.013	0.010	0.035	0.018	0.024	0.033	0.015	0.040	0.021	0.027	0.782	0.029
PA 5	0.016	0.033	0.026	0.006	0.025	0.022	0.010	0.062	0.052	0.018	0.048	0.054	0.037	0.037	0.017	0.021	0.017	0.019	0.020	0.052	0.035	0.036	0.033	0.015	0.040	0.032	0.036	0.818	0.030
PA 6	0.027	0.049	0.039	0.010	0.049	0.043	0.059	0.062	0.052	0.062	0.048	0.081	0.056	0.073	0.021	0.028	0.025	0.077	0.081	0.070	0.053	0.048	0.054	0.088	0.121	0.054	0.063	1.493	0.055
PA 7	0.016	0.033	0.039	0.006	0.074	0.022	0.030	0.062	0.052	0.053	0.048	0.108	0.056	0.073	0.021	0.028	0.025	0.010	0.020	0.052	0.071	0.060	0.043	0.088	0.060	0.075	0.027	1.252	0.046
PA 8	0.020	0.024	0.026	0.010	0.008	0.014	0.010	0.021	0.031	0.044	0.032	0.054	0.056	0.037	0.014	0.017	0.025	0.013	0.020	0.035	0.053	0.024	0.033	0.015	0.007	0.032	0.018	0.692	0.026
PA 9	0.010	0.020	0.013	0.005	0.005	0.009	0.006	0.007	0.010	0.004	0.004	0.005	0.009	0.024	0.011	0.014	0.008	0.008	0.010	0.003	0.053	0.024	0.022	0.007	0.007	0.005	0.005	0.309	0.011
PA 10	0.009	0.011	0.006	0.006	0.012	0.006	0.005	0.004	0.021	0.009	0.004	0.009	0.009	0.006	0.012	0.017	0.008	0.005	0.007	0.006	0.006	0.004	0.003	0.010	0.004	0.005	0.005	0.209	0.008
PA 11	0.016	0.020	0.065	0.058	0.008	0.014	0.010	0.010	0.041	0.036	0.016	0.007	0.009	0.006	0.014	0.017	0.017	0.019	0.013	0.006	0.009	0.024	0.022	0.015	0.007	0.021	0.018	0.518	0.019
PA 12	0.027	0.024	0.004	0.039	0.012	0.014	0.007	0.010	0.052	0.027	0.064	0.027	0.037	0.037	0.021	0.028	0.025	0.077	0.121	0.035	0.035	0.048	0.033	0.058	0.040	0.032	0.036	0.973	0.036
PA 13	0.041	0.016	0.039	0.010	0.012	0.014	0.010	0.007	0.021	0.018	0.032	0.013	0.019	0.037	0.017	0.021	0.017	0.013	0.020	0.006	0.009	0.024	0.033	0.015	0.010	0.021	0.027	0.520	0.019
PA 14	0.016	0.014	0.026	0.010	0.008	0.007	0.005	0.007	0.005	0.018	0.032	0.009	0.006	0.012	0.011	0.012	0.013	0.008	0.013	0.009	0.009	0.024	0.005	0.010	0.010	0.021	0.027	0.347	0.013
PA 15	0.243	0.020	0.117	0.096	0.123	0.174	0.119	0.124	0.083	0.062	0.097	0.108	0.093	0.098	0.084	0.170	0.200	0.116	0.081	0.070	0.053	0.048	0.076	0.088	0.080	0.096	0.081	2.799	0.104
PA 16	0.162	0.033	0.065	0.077	0.098	0.130	0.089	0.104	0.062	0.044	0.081	0.081	0.074	0.086	0.042	0.085	0.150	0.155	0.121	0.087	0.088	0.096	0.087	0.088	0.080	0.096	0.081	2.442	0.090
PA 17	0.027	0.049	0.052	0.096	0.074	0.087	0.059	0.041	0.062	0.053	0.048	0.054	0.056	0.049	0.021	0.028	0.050	0.116	0.081	0.070	0.053	0.060	0.065	0.058	0.060	0.054	0.072	1.596	0.059
PA 18	0.027	0.049	0.065	0.058	0.049	0.022	0.119	0.062	0.052	0.071	0.032	0.013	0.056	0.061	0.028	0.021	0.017	0.039	0.081	0.052	0.053	0.060	0.043	0.058	0.060	0.043	0.054	1.345	0.050
PA 19	0.081	0.033	0.052	0.077	0.049	0.022	0.059	0.041	0.041	0.053	0.048	0.009	0.037	0.037	0.042	0.028	0.025	0.019	0.040	0.052	0.088	0.060	0.065	0.088	0.040	0.043	0.054	1.285	0.048
PA 20	0.016	0.033	0.039	0.010	0.008	0.011	0.010	0.010	0.052	0.027	0.048	0.013	0.056	0.024	0.021	0.017	0.013	0.013	0.013	0.017	0.009	0.004	0.022	0.010	0.010	0.021	0.018	0.545	0.020
PA 21	0.014	0.016	0.026	0.019	0.012	0.014	0.007	0.007	0.003	0.027	0.032	0.013	0.037	0.024	0.028	0.017	0.017	0.013	0.008	0.035	0.018	0.024	0.043	0.015	0.040	0.032	0.036	0.579	0.021
PA 22	0.010	0.011	0.026	0.010	0.008	0.011	0.006	0.010	0.005	0.027	0.008	0.007	0.009	0.006	0.021	0.011	0.010	0.008	0.008	0.052	0.009	0.012	0.022	0.007	0.010	0.021	0.018	0.363	0.013
PA 23	0.010	0.011	0.026	0.006	0.008	0.009	0.007	0.007	0.005	0.036	0.008	0.009	0.006	0.024	0.012	0.011	0.008	0.010	0.007	0.009	0.004	0.006	0.011	0.010	0.010	0.032	0.018	0.320	0.012
PA 24	0.027	0.033	0.039	0.039	0.049	0.014	0.010	0.041	0.041	0.027	0.032	0.013	0.037	0.037	0.028	0.028	0.025	0.019	0.013	0.052	0.035	0.048	0.033	0.029	0.040	0.032	0.036	0.859	0.032
PA 25	0.020	0.020	0.026	0.010	0.012	0.007	0.010	0.062	0.031	0.044	0.048	0.013	0.037	0.024	0.021	0.021	0.017	0.013	0.020	0.035	0.009	0.024	0.022	0.015	0.020	0.032	0.036	0.650	0.024
PA 26	0.016	0.012	0.006	0.010	0.008	0.009	0.004	0.007	0.021	0.018	0.008	0.009	0.009	0.006	0.009	0.009	0.010	0.010	0.010	0.009	0.006	0.006	0.004	0.010	0.007	0.011	0.027	0.270	0.010
PA 27	0.010	0.011	0.006	0.006	0.006	0.006	0.010	0.010	0.021	0.018	0.008	0.007	0.006	0.004	0.009	0.009	0.006	0.006	0.007	0.009	0.004	0.006	0.005	0.007	0.005	0.004	0.009	0.218	0.008
Total	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	27.000	1

Setelah diketahui nilai *eugen vector* untuk setiap kriteria, selanjutnya dilakukan perhitungan untuk mencari nilai *consistency ratio*. Nilai *consistency ratio* ini nantinya akan menyatakan apakah matriks AHP dinyatakan konsisten atau tidak. Tahap awal untuk mendapatkan nilai *consistency ratio* adalah mencari nilai perkalian matriks dengan cara mengalikan matriks perbandingan berpasangan pada Tabel 4.7 dengan *eugen vector* pada Tabel 4.8.

Setelah mendapatkan nilai perkalian matriks, selanjut adalah mencari nilai *eugen value* dari setiap kriteria dengan cara membagi nilai perkalian matriks dengan nilai *eugen vector* yang ada pada Tabel 4.8.

Setelah mendapatkan nilai *eugen value*, langkah selanjutnya adalah mencari nilai maks dengan cara total nilai dari *eugen value* dibagi dengan jumlah kriteria. Selanjutnya dilakukan perhitungan untuk mencari nilai *consistency index* dengan melakukan perhitungan sesuai dengan Persamaan 2.4. Untuk perhitungan dapat dilihat sebagai berikut :

$$Consistency Index = \frac{31.0496-27}{27-1} = 0.1558$$

Setelah mendapatkan nilai *consistency index*, langkah terakhir adalah mencari nilai *consistency ratio* dengan mengaplikasikan Persamaan 2.5 dengan nilai Indeks Random (IR) yang disesuaikan pada Tabel 2.4. Matriks dikatakan konsisten apabila nilai *consistency ratio* lebih kecil sama dengan 0.1. Perhitungan nilai IR dapat dilihat sebagai berikut :

$$Consistency Ratio = \frac{0.1558}{1.6706} = 0.0932$$

berikut adalah Tabel 4.9 hasil perhitungan dari *eugen vector*, perkalian matriks, *eugen value*, maks, *consistency index*, dan *consistency ratio*:

Tabel 4.14 Hasil *Consistency Ratio*

Strategi Mitigasi Risiko	Perkalian Matriks	Eugen Value	maks	CI	IR	CR	Validasi
PA 1	2.9814	32.1034					
PA 2	3.2317	30.7724					
PA 3	0.5854	33.4758					
PA 4	0.9286	32.06					
PA 5	0.9278	30.6175					
PA 6	1.7100	30.9301					
PA 7	1.4170	30.5652					
PA 8	0.7753	30.2341					
PA 9	0.3489	30.5228					
PA 10	0.2292	29.5726					
PA 11	0.5996	31.2498					
PA 12	1.0966	30.4383					
PA 13	0.8240	42.7473					
PA 14	0.3836	29.8343	31.0709	0.1566	1.6706	0.0937	Valid
PA 15	3.1390	30.2814					
PA 16	2.7931	30.8811					
PA 17	1.8613	31.4937					
PA 18	1.5692	31.4952					
PA 19	1.4769	31.0252					
PA 20	0.6033	29.8857					
PA 21	0.6412	29.9034					
PA 22	0.4042	30.0722					
PA 23	0.3475	29.2997					
PA 24	0.9646	30.3128					
PA 25	0.7133	29.6249					
PA 26	0.2956	29.5315					
PA 27	0.2417	29.9828					
Total	31.090	838.913					

Dari tabel 4.12 tersebut dapat dilihat bahwa nilai *consistency ratio* didapatkan sebesar 0.0937, nilai tersebut lebih kecil dari 0.1. Artinya adalah matrix skala AHP yang telah didapatkan dapat dinyatakan valid dikarenakan nilai *consistency ratio* lebih kecil sama dengan 0.1 yang merupakan nilai ketetapan dalam menyatakan matrix skala AHP valid atau tidak. Setelah dinyatakan valid, berikut adalah tabel 4.13 yang merupakan urutan prioritas strategi mitigasi risiko menurut hasil dari pengoahan data AHP :

Tabel 4. 15 Urutan Strategi Mitigasi Risiko AHP

Strategi Mitigasi Risiko	<i>Eugen Vector</i>
PA 2	0,105
PA 15	0,104
PA 1	0,093
PA 16	0,090
PA 17	0,059
PA 6	0,055
PA 18	0,050
PA 19	0,048
PA 7	0,046
PA 12	0,036
PA 24	0,032
PA 5	0,030
PA 4	0,029
PA 8	0,026
PA 25	0,024
PA 21	0,021
PA 20	0,020
PA 13	0,019
PA 11	0,019
PA 3	0,017
PA 22	0,013
PA 14	0,013
PA 23	0,012
PA 9	0,011
PA 26	0,010
PA 27	0,008
PA 10	0,008

Dari tabel 4.13 tersebut, strategi mitigasi risiko prioritas pertama ditunjukkan oleh strategi mitigasi risiko dengan kode PA 2. Sedangkan, untuk strategi mitigasi risiko prioritas terakhir ditunjukkan oleh strategi mitigasi risiko dengan kode PA 10.

Setelah dinyatakan konsisten, langkah selanjutnya yaitu melakukan fuzifikasi skala AHP menjadi skala *Triangular Fuzzy Number* (TFN) dengan menyesuaikan aturan yang ada pada Tabel 2.4 Untuk hasil fuzifikasi skala AHP menjadi skala TFN, dapat dilihat pada Tabel 4.10 berikut :

Tabel 4.16 Fuzifikasi Skala AHP ke Skala TFN

Strategi Mitigasi Risiko	PA1			PA2			PA3			PA4			PA5			PA6			PA7			PA8			PA9		
	<i>l</i>	<i>m</i>	<i>u</i>	<i>l</i>	<i>m</i>	<i>u</i>	<i>l</i>	<i>m</i>	<i>u</i>	<i>l</i>	<i>m</i>	<i>u</i>	<i>l</i>	<i>m</i>	<i>u</i>	<i>l</i>	<i>m</i>	<i>u</i>	<i>l</i>	<i>m</i>	<i>u</i>	<i>l</i>	<i>m</i>	<i>u</i>	<i>l</i>	<i>m</i>	<i>u</i>
PA 1	1.00	1.00	1.00	1.00	3.00	5.00	3.00	5.00	7.00	4.00	6.00	8.00	3.00	5.00	7.00	1.00	3.00	5.00	3.00	5.00	7.00	2.00	4.00	6.00	6.00	8.00	9.00
PA 2	0.20	0.33	1.00	1.00	1.00	1.00	5.00	7.00	9.00	2.00	4.00	6.00	1.00	3.00	5.00	1.00	2.00	4.00	1.00	3.00	5.00	2.00	4.00	6.00	3.00	5.00	7.00
PA 3	0.14	0.20	0.33	0.11	0.14	0.20	1.00	1.00	1.00	4.00	6.00	8.00	0.25	0.50	1.00	0.20	0.33	1.00	0.20	0.33	1.00	0.25	0.50	1.00	1.00	1.00	1.00
PA 4	0.13	0.17	0.25	0.17	0.25	0.50	0.13	0.17	0.25	1.00	1.00	1.00	1.00	3.00	5.00	1.00	2.00	4.00	1.00	3.00	5.00	1.00	2.00	4.00	2.00	4.00	6.00
PA 5	0.14	0.20	0.33	0.20	0.33	1.00	1.00	2.00	4.00	0.20	0.33	1.00	1.00	1.00	1.00	0.25	0.50	1.00	0.20	0.33	1.00	1.00	3.00	5.00	3.00	5.00	7.00
PA 6	0.20	0.33	1.00	0.25	0.50	1.00	1.00	3.00	5.00	0.25	0.50	1.00	1.00	2.00	4.00	1.00	1.00	1.00	1.00	2.00	4.00	1.00	3.00	5.00	3.00	5.00	7.00
PA 7	0.14	0.20	0.33	0.20	0.33	1.00	1.00	3.00	5.00	0.20	0.33	1.00	1.00	3.00	5.00	0.25	0.50	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	3.00	5.00	3.00	5.00	7.00
PA 8	0.17	0.25	0.50	0.17	0.25	0.50	1.00	2.00	4.00	0.25	0.50	1.00	0.20	0.33	1.00	0.20	0.33	1.00	0.20	0.33	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	3.00	5.00
PA 9	0.11	0.13	0.17	0.14	0.20	0.33	1.00	1.00	1.00	0.17	0.25	0.50	0.14	0.20	0.33	0.14	0.20	0.33	0.14	0.20	0.33	0.20	0.33	1.00	1.00	1.00	1.00
PA 10	0.11	0.11	0.14	0.11	0.11	0.14	0.25	0.50	1.00	0.20	0.33	1.00	0.25	0.50	1.00	0.11	0.14	0.20	0.13	0.17	0.25	0.14	0.20	0.33	1.00	2.00	4.00
PA 11	0.14	0.20	0.33	0.14	0.20	0.33	3.00	5.00	7.00	1.00	3.00	5.00	0.20	0.33	1.00	0.20	0.33	1.00	0.20	0.33	1.00	0.25	0.50	1.00	2.00	4.00	6.00
PA 12	0.20	0.33	1.00	0.17	0.25	0.50	0.20	0.33	1.00	1.00	2.00	4.00	0.25	0.50	1.00	0.20	0.33	1.00	0.17	0.25	0.50	0.25	0.50	1.00	3.00	5.00	7.00
PA 13	0.25	0.50	1.00	0.13	0.17	0.25	1.00	3.00	5.00	0.25	0.50	1.00	0.25	0.50	1.00	0.20	0.33	1.00	0.20	0.33	1.00	0.20	0.33	1.00	1.00	2.00	4.00
PA 14	0.14	0.20	0.33	0.11	0.14	0.20	1.00	2.00	4.00	0.25	0.50	1.00	0.20	0.33	1.00	0.13	0.17	0.25	0.13	0.17	0.25	0.20	0.33	1.00	0.25	0.50	1.00
PA 15	1.00	3.00	5.00	0.14	0.20	0.33	7.00	9.00	9.00	3.00	5.00	7.00	3.00	5.00	7.00	2.00	4.00	6.00	2.00	4.00	6.00	4.00	6.00	8.00	6.00	8.00	9.00
PA 16	1.00	2.00	4.00	0.20	0.33	1.00	3.00	5.00	7.00	2.00	4.00	6.00	2.00	4.00	6.00	1.00	3.00	5.00	1.00	3.00	5.00	3.00	5.00	7.00	4.00	6.00	8.00
PA 17	0.20	0.33	1.00	0.25	0.50	1.00	2.00	4.00	6.00	3.00	5.00	7.00	1.00	3.00	5.00	1.00	2.00	4.00	1.00	2.00	4.00	1.00	2.00	4.00	4.00	6.00	8.00
PA 18	0.20	0.33	1.00	0.25	0.50	1.00	3.00	5.00	7.00	1.00	3.00	5.00	1.00	2.00	4.00	0.25	0.50	1.00	2.00	4.00	6.00	1.00	3.00	5.00	3.00	5.00	7.00
PA 19	1.00	1.00	1.00	0.20	0.33	1.00	2.00	4.00	6.00	2.00	4.00	6.00	1.00	2.00	4.00	0.25	0.50	1.00	1.00	2.00	4.00	1.00	2.00	4.00	2.00	4.00	6.00
PA 20	0.14	0.20	0.33	0.20	0.33	1.00	1.00	3.00	5.00	0.25	0.50	1.00	0.20	0.33	1.00	0.17	0.25	0.50	0.20	0.33	1.00	0.25	0.50	1.00	3.00	5.00	7.00
PA 21	0.13	0.17	0.25	0.13	0.17	0.25	1.00	2.00	4.00	1.00	1.00	1.00	0.25	0.50	1.00	0.20	0.33	1.00	0.17	0.25	0.50	0.20	0.33	1.00	0.20	0.33	1.00
PA 22	0.11	0.13	0.17	0.11	0.11	0.14	1.00	2.00	4.00	0.25	0.50	1.00	0.20	0.33	1.00	0.17	0.25	0.50	0.14	0.20	0.33	0.25	0.50	1.00	0.25	0.50	1.00
PA 23	0.11	0.13	0.17	0.11	0.11	0.14	1.00	2.00	4.00	0.20	0.33	1.00	0.20	0.33	1.00	0.14	0.20	0.33	0.17	0.25	0.50	0.20	0.33	1.00	0.25	0.50	1.00
PA 24	0.20	0.33	1.00	0.20	0.33	1.00	1.00	3.00	5.00	1.00	2.00	4.00	1.00	2.00	4.00	0.20	0.33	1.00	0.20	0.33	1.00	1.00	2.00	4.00	2.00	4.00	6.00
PA 25	0.17	0.25	0.50	0.14	0.20	0.33	1.00	2.00	4.00	0.25	0.50	1.00	0.25	0.50	1.00	0.13	0.17	0.25	0.20	0.33	1.00	1.00	3.00	5.00	1.00	3.00	5.00
PA 26	0.14	0.20	0.33	0.11	0.13	0.17	0.25	0.50	1.00	0.25	0.50	1.00	0.20	0.33	1.00	0.14	0.20	0.33	0.11	0.14	0.20	0.20	0.33	1.00	1.00	2.00	4.00
PA 27	0.11	0.13	0.17	0.11	0.11	0.14	0.25	0.50	1.00	0.20	0.33	1.00	0.17	0.25	0.50	0.11	0.14	0.20	0.20	0.33	1.00	0.25	0.50	1.00	1.00	2.00	4.00

Tabel 4.17 Fuzifikasi Skala AHP ke Skala TFN (Lanjutan)

Strategi Mitigasi Risiko	PA10			PA11			PA12			PA13			PA14			PA15			PA16			PA17			PA18		
	<i>l</i>	<i>m</i>	<i>u</i>	<i>l</i>	<i>m</i>	<i>u</i>	<i>l</i>	<i>m</i>	<i>u</i>	<i>l</i>	<i>m</i>	<i>u</i>	<i>l</i>	<i>m</i>	<i>u</i>	<i>l</i>	<i>m</i>	<i>u</i>	<i>l</i>	<i>m</i>	<i>u</i>	<i>l</i>	<i>m</i>	<i>u</i>	<i>l</i>	<i>m</i>	<i>u</i>
PA 1	7.00	9.00	9.00	3.00	5.00	7.00	1.00	3.00	5.00	1.00	2.00	4.00	3.00	5.00	7.00	0.20	0.33	1.00	0.25	0.50	1.00	1.00	3.00	5.00	1.00	3.00	5.00
PA 2	7.00	9.00	9.00	3.00	5.00	7.00	2.00	4.00	6.00	4.00	6.00	8.00	5.00	7.00	9.00	3.00	5.00	7.00	1.00	3.00	5.00	1.00	2.00	4.00	1.00	2.00	4.00
PA 3	1.00	2.00	4.00	0.14	0.20	0.33	1.00	3.00	5.00	0.20	0.33	1.00	0.25	0.50	1.00	0.11	0.11	0.14	0.14	0.20	0.33	0.17	0.25	0.50	0.14	0.20	0.33
PA 4	1.00	3.00	5.00	0.20	0.33	1.00	0.25	0.50	1.00	1.00	2.00	4.00	1.00	2.00	4.00	0.14	0.20	0.33	0.17	0.25	0.50	0.14	0.20	0.33	0.20	0.33	1.00
PA 5	1.00	2.00	4.00	1.00	3.00	5.00	1.00	2.00	4.00	1.00	2.00	4.00	1.00	3.00	5.00	0.14	0.20	0.33	0.17	0.25	0.50	0.20	0.33	1.00	0.25	0.50	1.00
PA 6	5.00	7.00	9.00	1.00	3.00	5.00	1.00	3.00	5.00	1.00	3.00	5.00	4.00	6.00	8.00	0.17	0.25	0.50	0.20	0.33	1.00	0.25	0.50	1.00	1.00	2.00	4.00
PA 7	4.00	6.00	8.00	1.00	3.00	5.00	2.00	4.00	6.00	1.00	3.00	5.00	4.00	6.00	8.00	0.17	0.25	0.50	0.20	0.33	1.00	0.25	0.50	1.00	0.17	0.25	0.50
PA 8	3.00	5.00	7.00	1.00	2.00	4.00	1.00	2.00	4.00	1.00	3.00	5.00	1.00	3.00	5.00	0.13	0.17	0.25	0.14	0.20	0.33	0.25	0.50	1.00	0.20	0.33	1.00
PA 9	0.25	0.50	1.00	0.17	0.25	0.50	0.14	0.20	0.33	0.25	0.50	1.00	1.00	2.00	4.00	0.11	0.13	0.17	0.13	0.17	0.25	0.13	0.17	0.25	0.14	0.20	0.33
PA 10	1.00	1.00	1.00	0.17	0.25	0.50	0.20	0.33	1.00	0.25	0.50	1.00	0.25	0.50	1.00	0.11	0.14	0.20	0.14	0.20	0.33	0.13	0.17	0.25	0.11	0.13	0.17
PA 11	2.00	4.00	6.00	1.00	1.00	1.00	0.17	0.25	0.50	0.25	0.50	1.00	0.25	0.50	1.00	0.13	0.17	0.25	0.14	0.20	0.33	0.20	0.33	1.00	0.25	0.50	1.00
PA 12	1.00	3.00	5.00	2.00	4.00	6.00	1.00	1.00	1.00	1.00	2.00	4.00	1.00	3.00	5.00	0.17	0.25	0.50	0.20	0.33	1.00	0.25	0.50	1.00	1.00	2.00	4.00
PA 13	1.00	2.00	4.00	1.00	2.00	4.00	0.25	0.50	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	3.00	5.00	0.14	0.20	0.33	0.17	0.25	0.50	0.20	0.33	1.00	0.20	0.33	1.00
PA 14	1.00	2.00	4.00	1.00	2.00	4.00	0.20	0.33	1.00	0.20	0.33	1.00	1.00	1.00	1.00	0.11	0.13	0.17	0.11	0.14	0.20	0.17	0.25	0.50	0.14	0.20	0.33
PA 15	5.00	7.00	9.00	4.00	6.00	8.00	2.00	4.00	6.00	3.00	5.00	7.00	6.00	8.00	9.00	1.00	1.00	1.00	1.00	2.00	4.00	2.00	4.00	6.00	1.00	3.00	5.00
PA 16	3.00	5.00	7.00	3.00	5.00	7.00	1.00	3.00	5.00	2.00	4.00	6.00	5.00	7.00	9.00	0.25	0.50	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	3.00	5.00	2.00	4.00	6.00
PA 17	4.00	6.00	8.00	1.00	3.00	5.00	1.00	2.00	4.00	1.00	3.00	5.00	2.00	4.00	6.00	0.17	0.25	0.50	0.20	0.33	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	3.00	5.00
PA 18	6.00	8.00	9.00	1.00	2.00	4.00	0.25	0.50	1.00	1.00	3.00	5.00	3.00	5.00	7.00	0.20	0.33	1.00	0.17	0.25	0.50	0.20	0.33	1.00	1.00	1.00	1.00
PA 19	4.00	6.00	8.00	1.00	3.00	5.00	0.20	0.33	1.00	1.00	2.00	4.00	1.00	3.00	5.00	0.25	0.50	1.00	0.20	0.33	1.00	0.25	0.50	1.00	0.25	0.50	1.00
PA 20	1.00	3.00	5.00	1.00	3.00	5.00	0.25	0.50	1.00	1.00	3.00	5.00	1.00	2.00	4.00	0.17	0.25	0.50	0.14	0.20	0.33	0.17	0.25	0.50	0.20	0.33	1.00
PA 21	1.00	3.00	5.00	1.00	2.00	4.00	0.25	0.50	1.00	1.00	2.00	4.00	1.00	2.00	4.00	0.20	0.33	1.00	0.14	0.20	0.33	0.20	0.33	1.00	0.20	0.33	1.00
PA 22	1.00	3.00	5.00	0.25	0.50	1.00	0.17	0.25	0.50	0.25	0.50	1.00	0.25	0.50	1.00	0.17	0.25	0.50	0.11	0.13	0.17	0.14	0.20	0.33	0.14	0.20	0.33
PA 23	2.00	4.00	6.00	0.25	0.50	1.00	0.20	0.33	1.00	0.20	0.33	1.00	1.00	2.00	4.00	0.11	0.14	0.20	0.11	0.13	0.17	0.13	0.17	0.25	0.17	0.25	0.50
PA 24	1.00	3.00	5.00	1.00	2.00	4.00	0.25	0.50	1.00	1.00	2.00	4.00	1.00	3.00	5.00	0.20	0.33	1.00	0.20	0.33	1.00	0.25	0.50	1.00	0.25	0.50	1.00
PA 25	3.00	5.00	7.00	1.00	3.00	5.00	0.25	0.50	1.00	1.00	2.00	4.00	1.00	2.00	4.00	0.17	0.25	0.50	0.17	0.25	0.50	0.20	0.33	1.00	0.20	0.33	1.00
PA 26	1.00	2.00	4.00	0.25	0.50	1.00	0.20	0.33	1.00	0.25	0.50	1.00	0.25	0.50	1.00	0.11	0.11	0.14	0.11	0.11	0.14	0.14	0.20	0.33	0.17	0.25	0.50
PA 27	1.00	2.00	4.00	0.25	0.50	1.00	0.17	0.25	0.50	0.20	0.33	1.00	0.20	0.33	1.00	0.11	0.11	0.14	0.11	0.11	0.14	0.11	0.13	0.17	0.13	0.17	0.25

Tabel 4.18 Fuzifikasi Skala AHP ke Skala TFN (Lanjutan)

Strategi Mitigasi Risiko	PA19			PA20			PA21			PA22			PA23			PA24			PA25			PA26			PA27		
	<i>l</i>	<i>m</i>	<i>u</i>	<i>l</i>	<i>m</i>	<i>u</i>	<i>l</i>	<i>m</i>	<i>u</i>	<i>l</i>	<i>m</i>	<i>u</i>	<i>l</i>	<i>m</i>	<i>u</i>	<i>l</i>	<i>m</i>	<i>u</i>	<i>l</i>	<i>m</i>	<i>u</i>	<i>l</i>	<i>m</i>	<i>u</i>	<i>l</i>	<i>m</i>	<i>u</i>
PA 1	1.00	1.00	1.00	3.00	5.00	7.00	4.00	6.00	8.00	6.00	8.00	9.00	6.00	8.00	9.00	1.00	3.00	5.00	2.00	4.00	6.00	3.00	5.00	7.00	6.00	8.00	9.00
PA 2	1.00	3.00	5.00	1.00	3.00	5.00	4.00	6.00	8.00	7.00	9.00	9.00	7.00	9.00	9.00	1.00	3.00	5.00	3.00	5.00	7.00	6.00	8.00	9.00	7.00	9.00	9.00
PA 3	0.17	0.25	0.50	0.20	0.33	1.00	0.25	0.50	1.00	0.25	0.50	1.00	0.25	0.50	1.00	0.20	0.33	1.00	0.25	0.50	1.00	1.00	2.00	4.00	1.00	2.00	4.00
PA 4	0.17	0.25	0.50	1.00	2.00	4.00	1.00	1.00	1.00	1.00	2.00	4.00	1.00	3.00	5.00	0.25	0.50	1.00	1.00	2.00	4.00	1.00	2.00	4.00	1.00	3.00	5.00
PA 5	0.25	0.50	1.00	1.00	3.00	5.00	1.00	2.00	4.00	1.00	3.00	5.00	1.00	3.00	5.00	0.25	0.50	1.00	1.00	2.00	4.00	1.00	3.00	5.00	2.00	4.00	6.00
PA 6	1.00	2.00	4.00	2.00	4.00	6.00	1.00	3.00	5.00	2.00	4.00	6.00	3.00	5.00	7.00	1.00	3.00	5.00	4.00	6.00	8.00	3.00	5.00	7.00	5.00	7.00	9.00
PA 7	0.25	0.50	1.00	1.00	3.00	5.00	2.00	4.00	6.00	3.00	5.00	7.00	2.00	4.00	6.00	1.00	3.00	5.00	1.00	3.00	5.00	5.00	7.00	9.00	1.00	3.00	5.00
PA 8	0.25	0.50	1.00	1.00	2.00	4.00	1.00	3.00	5.00	1.00	2.00	4.00	1.00	3.00	5.00	0.25	0.50	1.00	0.20	0.33	1.00	1.00	3.00	5.00	1.00	2.00	4.00
PA 9	0.17	0.25	0.50	0.14	0.20	0.33	1.00	3.00	5.00	1.00	2.00	4.00	1.00	2.00	4.00	0.17	0.25	0.50	0.20	0.33	1.00	0.25	0.50	1.00	0.25	0.50	1.00
PA 10	0.13	0.17	0.25	0.20	0.33	1.00	0.20	0.33	1.00	0.20	0.33	1.00	0.17	0.25	0.50	0.20	0.33	1.00	0.14	0.20	0.33	0.25	0.50	1.00	0.25	0.50	1.00
PA 11	0.20	0.33	1.00	0.20	0.33	1.00	0.25	0.50	1.00	1.00	2.00	4.00	1.00	2.00	4.00	0.25	0.50	1.00	0.20	0.33	1.00	1.00	2.00	4.00	1.00	2.00	4.00
PA 12	1.00	3.00	5.00	1.00	2.00	4.00	1.00	2.00	4.00	2.00	4.00	6.00	1.00	3.00	5.00	1.00	2.00	4.00	1.00	2.00	4.00	1.00	3.00	5.00	2.00	4.00	6.00
PA 13	0.25	0.50	1.00	0.20	0.33	1.00	0.25	0.50	1.00	1.00	2.00	4.00	1.00	3.00	5.00	0.25	0.50	1.00	0.25	0.50	1.00	1.00	2.00	4.00	1.00	3.00	5.00
PA 14	0.20	0.33	1.00	0.25	0.50	1.00	0.25	0.50	1.00	1.00	2.00	4.00	0.25	0.50	1.00	0.20	0.33	1.00	0.25	0.50	1.00	1.00	2.00	4.00	1.00	3.00	5.00
PA 15	1.00	2.00	4.00	2.00	4.00	6.00	1.00	3.00	5.00	2.00	4.00	6.00	5.00	7.00	9.00	1.00	3.00	5.00	2.00	4.00	6.00	7.00	9.00	9.00	7.00	9.00	9.00
PA 16	1.00	3.00	5.00	3.00	5.00	7.00	3.00	5.00	7.00	6.00	8.00	9.00	6.00	8.00	9.00	1.00	3.00	5.00	2.00	4.00	6.00	7.00	9.00	9.00	7.00	9.00	9.00
PA 17	1.00	2.00	4.00	2.00	4.00	6.00	1.00	3.00	5.00	3.00	5.00	7.00	4.00	6.00	8.00	1.00	2.00	4.00	1.00	3.00	5.00	3.00	5.00	7.00	6.00	8.00	9.00
PA 18	1.00	2.00	4.00	1.00	3.00	5.00	1.00	3.00	5.00	3.00	5.00	7.00	2.00	4.00	6.00	1.00	2.00	4.00	1.00	3.00	5.00	2.00	4.00	6.00	4.00	6.00	8.00
PA 19	1.00	1.00	1.00	1.00	3.00	5.00	3.00	5.00	7.00	3.00	5.00	7.00	4.00	6.00	8.00	1.00	3.00	5.00	1.00	2.00	4.00	2.00	4.00	6.00	4.00	6.00	8.00
PA 20	0.20	0.33	1.00	1.00	1.00	1.00	0.25	0.50	1.00	0.20	0.33	1.00	1.00	2.00	4.00	0.20	0.33	1.00	0.25	0.50	1.00	1.00	2.00	4.00	1.00	2.00	4.00
PA 21	0.14	0.20	0.33	1.00	2.00	4.00	1.00	1.00	1.00	1.00	2.00	4.00	2.00	4.00	6.00	0.25	0.50	1.00	1.00	2.00	4.00	1.00	3.00	5.00	2.00	4.00	6.00
PA 22	0.14	0.20	0.33	1.00	3.00	5.00	0.25	0.50	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	2.00	4.00	0.17	0.25	0.50	0.25	0.50	1.00	1.00	2.00	4.00	1.00	2.00	4.00
PA 23	0.13	0.17	0.25	0.25	0.50	1.00	0.17	0.25	0.50	0.25	0.50	1.00	1.00	1.00	1.00	0.20	0.33	1.00	0.25	0.50	1.00	1.00	3.00	5.00	1.00	2.00	4.00
PA 24	0.20	0.33	1.00	1.00	3.00	5.00	1.00	2.00	4.00	2.00	4.00	6.00	1.00	3.00	5.00	1.00	1.00	1.00	1.00	2.00	4.00	1.00	3.00	5.00	2.00	4.00	6.00
PA 25	0.25	0.50	1.00	1.00	2.00	4.00	0.25	0.50	1.00	1.00	2.00	4.00	1.00	2.00	4.00	0.25	0.50	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	3.00	5.00	2.00	4.00	6.00
PA 26	0.17	0.25	0.50	0.25	0.50	1.00	0.20	0.33	1.00	0.25	0.50	1.00	0.20	0.33	1.00	0.20	0.33	1.00	0.00	0.00	0.00	1.00	1.00	1.00	1.00	3.00	5.00
PA 27	0.13	0.17	0.25	0.25	0.50	1.00	0.17	0.25	0.50	0.25	0.50	1.00	0.25	0.50	1.00	0.17	0.25	0.50	0.17	0.25	0.50	0.20	0.33	1.00	1.00	1.00	1.00

Setelah melakukan fuzifikasi skala AHP ke skala TFN, langkah selanjutnya adalah melakukan perhitungan nilai sintesis *fuzzy* terhadap perbandingan TFN. Untuk mendapatkan nilai sintesis *fuzzy*, dilakukan perhitungan dengan mengaplikasikan Persamaan 2.6, 2.7, dan 2.8 terhadap skala TFN. Hasil dari perhitungan tersebut dapat dilihat pada Tabel 4.13 berikut :

Tabel 4.19 Nilai *Fuzzy* Sintesis

Strategi Mitigasi Risiko	Nilai <i>Fuzzy</i> Sintetis		
	<i>l</i>	<i>m</i>	<i>u</i>
PA 1	0.0331	0.0841	0.2056
PA 2	0.0361	0.0901	0.2172
PA 3	0.0062	0.0168	0.0536
PA 4	0.0085	0.0284	0.0921
PA 5	0.0096	0.0332	0.1056
PA 6	0.0199	0.0576	0.1600
PA 7	0.0166	0.0511	0.1418
PA 8	0.0084	0.0287	0.0933
PA 9	0.0043	0.0118	0.0388
PA 10	0.0029	0.0072	0.0265
PA 11	0.0075	0.0222	0.0717
PA 12	0.0108	0.0358	0.1125
PA 13	0.0061	0.0210	0.0721
PA 14	0.0048	0.0144	0.0517
PA 15	0.0365	0.0914	0.2202
PA 16	0.0322	0.0841	0.2082
PA 17	0.0211	0.0604	0.1677
PA 18	0.0182	0.0536	0.1497
PA 19	0.0174	0.0502	0.1427
PA 20	0.0069	0.0226	0.0748
PA 21	0.0079	0.0244	0.0805
PA 22	0.0048	0.0152	0.0512
PA 23	0.0049	0.0144	0.0489
PA 24	0.0100	0.0345	0.1118
PA 25	0.0085	0.0277	0.0888
PA 26	0.0037	0.0107	0.0381
PA 27	0.0033	0.0085	0.0308

Setelah didapatkan nilai vektor tersebut, kemudian dilakukan minimasi dan normalisasi dari setiap nilai vektor untuk mendapatkan bobot akhir dari setiap strategi mitigasi risiko dengan cara membagi hasil total nilai minimasi dengan nilai minimasi setiap strategi mitigasi risiko. Berikut adalah Tabel 4.15 hasil minimasi dan normalisasi dari setiap nilai vektor :

Tabel 4.21 Hasil Minimasi dan Normalisasi Nilai Vektor

Kriteria	Minimasi	Normalisasi
PA 1	1	0.0545
PA 2	1	0.0545
PA 3	0.409	0.0223
PA 4	0.818	0.0446
PA 5	0.900	0.0490
PA 6	1	0.0545
PA 7	1	0.0545
PA 8	0.824	0.0449
PA 9	0.029	0.0016
PA 10	0	0
PA 11	0.655	0.0357
PA 12	0.936	0.0510
PA 13	0.641	0.0349
PA 14	0.353	0.0192
PA 15	1	0.0545
PA 16	1	0.0545
PA 17	1	0.0545
PA 18	1	0.0545
PA 19	1	0.0545
PA 20	0.679	0.0370
PA 21	0.729	0.0397
PA 22	0.352	0.0192
PA 23	0.303	0.0165
PA 24	0.920	0.0501
PA 25	0.800	0.0436
PA 26	0.003	0.0002
PA 27	0	0
TOTAL	18.349	1

Berdasarkan Tabel 4.15 diatas, maka didapatkan bobot akhir untuk masing – masing strategi mitigasi risiko yang menunjukkan bahwa strategi mitigasi risiko dengan kode PA 1, PA 2, PA 6, PA 7, PA 15, PA 16, PA 17, PA 18 dan PA 19 memiliki bobot paling tinggi dibandingkan dengan strategi mitigasi risiko lainnya.